

Generali Equity Ultima

Juli 2025

UNIT LINK SAHAM

TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu grup asuransi dan manajemen aset terintegrasi terbesar di dunia. Berdiri pada tahun 1831, dan hadir di lebih dari 50 negara di dunia, Generali Group berhasil mendapatkan total pendapatan Premi sebesar 95,2 Miliar Euro dan dana kelolaan (AUM) sebesar 863 Miliar Euro pada tahun 2024. Dengan lebih dari 87.000 karyawan yang melayani 71 juta nasabah, Generali Group memiliki posisi terdepan di Eropa dan terus hadir berkembang di Asia dan Amerika Latin. Strategi utama Generali Group adalah berkomitmen menjadi *Lifetime Partner* untuk nasabah, yang dicapai melalui solusi inovatif dan personal, *customer experience* terbaik serta distribusi digital secara global. Generali Group menekankan pada *sustainability* ke dalam semua pilihan strategis, dengan tujuan untuk menciptakan *value* bagi semua pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu keagenan, *bancassurance*, dan *corporate solution*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh ribuan tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi lebih dari 400.000 nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah menyediakan imbal hasil yang optimal dalam jangka panjang dalam risiko yang terukur.

KATEGORI RISIKO

Tinggi

RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

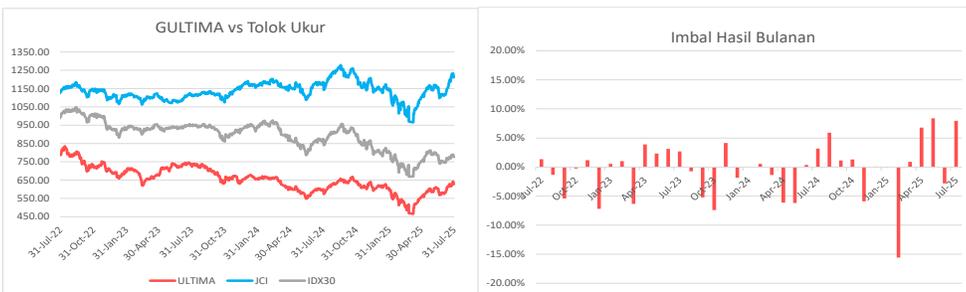
Kas	1.25%
Pasar Uang	0.00%
Pendapatan Tetap	0.00%
Ekuitas	98.75%

PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)	ALOKASI SEKTOR	ALOKASI SEKTOR
BANK CENTRAL ASIA Tbk, PT	IDXBASIC	22.28%
BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk, PT	IDXFIN	21.01%
BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk, PT	IDXINFRA	18.28%
BARITO PACIFIC Tbk, PT	IDXENER	12.06%
BARITO RENEWABLES ENERGY Tbk, PT	IDXPROP	8.30%
BUMI RESOURCES MINERALS Tbk, PT	OTHERS	16.93%
MEDIKALOKA HERMINA Tbk, PT		
PANTAI INDAH KAPUK DUA Tbk, PT		
PETRINDO JAYA KREASI Tbk, PT		
TELKOM INDONESIA (PERSERO) Tbk, PT		

*Tidak ada pihak terkait

HARGA UNIT	628
-------------------	------------



HASIL INVESTASI	1 bln	3 bln	12 bln	YTD	2024	2023	2022	Sejak Peluncuran
Generali Equity Ultima	7.95%	13.68%	5.53%	3.29%	-7.61%	-4.63%	-36.94%	-37.20%
IHSG*	8.04%	10.60%	3.15%	5.71%	-2.65%	6.16%	4.09%	21.09%
IDX30**	2.54%	3.44%	-10.07%	-3.43%	-14.48%	1.45%	-1.80%	-22.45%

*Indeks Harga Saham Gabungan

**Indeks IDX30 (saham-saham blue chip)

Ulasan Pasar

Generali Equity Ultima mencatatkan kinerja +7,95% di Juli 2025. IHSG mencatat kenaikan 8,04% pada Juli 2025, naik dari level 6.900 ke level 7.500. Antusiasme domestik dan perkembangan global mendorong pasar yang sangat bullish. Pertama, penurunan suku bunga Bank Indonesia sebesar 25 bps telah mendukung pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kepercayaan investor. Kedua, Indonesia dan Uni Eropa telah menyelesaikan Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif (RI-EU CEPA), yang memberikan akses bebas tarif untuk 80% ekspor Indonesia, sementara kesepakatan tarif AS mengurangi bea masuk dari 32% menjadi 19%, meningkatkan daya saing di kedua sisi. Terakhir, pencairan stimulus pemerintah Indonesia pada bulan Juli berjumlah sekitar Rp. 24 triliun, yang semakin meningkatkan daya beli rumah tangga. Sementara itu, sektor teknologi, energi, dan infrastruktur mendukung pasar saham pada bulan Juli di tengah sektor perbankan yang tertinggal, didukung oleh kinerja saham yang stabil di antara konglomerat besar. Meskipun demikian, perekonomian Indonesia dan fundamentalnya tetap kuat, seperti surplus cadangan devisa (USD 152 miliar pada Juli 2025), tingkat inflasi yang masih dalam kisaran target (2,37% pada Juli 2025), dan tingkat pertumbuhan PDB yang meningkat (5,12% YoY pada kuartal kedua 2025 vs 4,87% pada kuartal pertama 2025). Meskipun demikian, saham-saham berkapitalisasi besar berikut ini menjadi penggerak utama pergerakan pasar saham bulan ini (misalnya, BREN +33,19%, BRPT +58,43%, PANI +46,02%, DSSA +20,95%, CUAN +21,83%, ASII +13,33%, BBHI +66,24%, BNLI +15,47%, IMPC +64,90%, SRAJ +27,64%).

Informasi Lain-Lain

Tanggal Peluncuran	: 17 Oktober 2019
NAB Saat Peluncuran	: Rp 1,000/unit
Mata Uang	: IDR
Total AUM Generali Equity Ultima	: Rp 345,747,480,250.07
Total Unit	: 550,586,707.4000 units
Biaya Pengelolaan	: s/d 2.70% per tahun
Manajer Investasi	: Generali Indonesia
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Metode Valuasi	: Harian

DISCLAIMER:

GENERALI EQUITY ULTIMA ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENGANDALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG. HARGA UNIT INI DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.